

# Analisis Laporan Keuangan PT Unilever Tbk

*by* Ilma Amelia

---

**Submission date:** 20-Jul-2024 09:06AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2419429751

**File name:** Muqaddimah\_-\_Vol.2,\_No.3\_Juli\_2024\_hal\_245-253.docx (65.93K)

**Word count:** 2587

**Character count:** 16955



## Analisis Laporan Keuangan PT Unilever Tbk

Ilma Amelia<sup>1</sup>, Syaharani Mutia Sinulingga<sup>2</sup>, Olipian Resky Pernando<sup>3</sup>, Naiya Aulia Putri<sup>4</sup>, R. Septian Armel<sup>5</sup>, Billy Nurmanto<sup>6</sup>  
<sup>12345</sup> Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Jl. Tuanku Tambusai, Simpang Komersil SKA, Kota Pekanbaru, Riau  
Email : [220301050@student.umri.ac.id](mailto:220301050@student.umri.ac.id)

**Abstract.** Financial report analysis is an analysis between numbers in financial reports and other numbers that have meaning or can explain a trend or event. So in this research we aim to describe and evaluate the financial performance of PT. Unilever Indonesia Tbk. The focus of the problem discussed in this research is the condition of PT's financial performance. Unilever Indonesia Tbk. from 2020 to 2023. The analysis was carried out using index number trend series analysis for the company. The method used in this research is quantitative and qualitative research with a descriptive approach, through calculations of quantitative data in the form of annual financial reports (secondary data) from 2020-2023. The result of this analysis is The analysis shows that the company's sales and revenue have increased from year to year, indicating success in its business. This increase is due to an increase in consumer spending and cash transactions. However, the company faces challenges such as time-related depression, financial losses, technological issues, and changing market conditions.

**Keywords :** Financial Statements, Index Number Trend Series Analysis, Financial Performance

**Abstrak.** Analisis laporan keuangan merupakan analisis antara angka-angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang memiliki arti atau dapat menjelaskan suatu trend atau peristiwa. Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. Fokus masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah kondisi kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Analisis dilakukan dengan menggunakan index number trend series analysis pada perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui perhitungan terhadap data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan (data sekunder) dari tahun 2020-2023. Hasil dari analisis ini adalah Analisis menunjukkan bahwa penjualan dan pendapatan perusahaan telah meningkat dari tahun ke tahun, menunjukkan keberhasilan dalam bisnisnya. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pengeluaran konsumen dan transaksi tunai. Namun, perusahaan menghadapi tantangan seperti depresi terkait waktu, kerugian keuangan, masalah teknologi, dan perubahan kondisi pasar.

**Kata Kunci :** Laporan Keuangan, Index Number Trend Series Analysis, Kinerja Keuangan

### 1. PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu alat penting dalam memahami kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam konteks bisnis modern, perusahaan perlu melakukan evaluasi kinerja keuangan secara rutin untuk memastikan keberlanjutan operasional dan mencapai tujuan strategis. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah analisis trend series dengan menggunakan index number.

Metode index number trend series analysis adalah teknik analisis yang membantu mengidentifikasi pola atau tren dari data keuangan historis dalam periode waktu tertentu.

Dengan menggunakan metode ini, perusahaan dapat memahami perubahan kinerja dari tahun ke tahun, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan merumuskan strategi yang tepat untuk masa depan.

<sup>10</sup> PT Unilever Indonesia Tbk, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di sektor barang konsumen, menjadi contoh yang relevan untuk menerapkan metode ini. Unilever Indonesia memiliki berbagai produk yang sudah dikenal luas di pasar domestik maupun internasional. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan perusahaan ini tidak hanya penting bagi manajemen internal tetapi juga bagi para investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam artikel ini, <sup>8</sup> kita akan membahas bagaimana index number trend series analysis dapat diterapkan pada laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Analisis ini akan mencakup beberapa aspek utama seperti pendapatan, laba, biaya operasional, dan elemen-elemen keuangan lainnya yang dapat memberikan gambaran komprehensif tentang kesehatan finansial perusahaan. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kinerja keuangan Unilever Indonesia dan membantu pengambilan keputusan yang lebih baik bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### A. Akuntansi

Akuntansi dapat dibagi menjadi beberapa jenis, menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2016:29):

- 1) Akuntansi keuangan adalah sistem yang digunakan oleh orang eksternal untuk membuat keputusan tentang investasi dan kredit. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) membatasi publikasi laporan keuangan yang menyampaikan informasi akuntansi keuangan.
- 2) Akuntansi manajemen adalah sistem yang membantu pengambilan keputusan internal dengan mengumpulkan, memproses, dan menyampaikan data. Informasi tentang akuntansi manajemen disampaikan melalui laporan internal perusahaan dan tidak terikat oleh peraturan akuntansi keuangan. Penggunaan akuntansi manajemen bergantung pada nilai informasi yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan.

Tujuan dari kedua jenis akuntansi berbeda, tetapi masing-masing digunakan untuk membuat keputusan oleh berbagai pihak yang menggunakan data akuntansi.

Secara umum, orang yang menggunakan data akuntansi dibagi menjadi <sup>1</sup> dua kelompok: (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2016:27):

- a. Pemakai Internal
- b. Pemakai Eksternal

## B. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah alat yang paling penting untuk menilai kondisi ekonomi dan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan dapat menunjukkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus dana (kas) suatu perusahaan selama periode waktu tertentu (Azzahra, 2021). Laporan keuangan menunjukkan hasil usaha dan kondisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu (Kaunang, 2013).

Secara umum, laporan keuangan perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal atau laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Ahmadi, 2020).

## C. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang relevan dan andal mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan kepada berbagai pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, manajemen, dan regulator. Informasi ini memungkinkan para pengguna laporan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya, dan membuat keputusan ekonomi yang informasional. Selain itu, laporan keuangan berfungsi untuk menciptakan transparansi dalam operasional perusahaan dan mempromosikan akuntabilitas manajemen terhadap pemilik dan pemegang saham. Laporan keuangan juga digunakan sebagai alat penting dalam perencanaan strategis, penganggaran, dan pengambilan keputusan operasional yang berbasis data, sehingga membantu manajemen dalam mencapai tujuan finansial perusahaan. Dengan mengikuti standar akuntansi yang berlaku, laporan keuangan memastikan konsistensi, komparabilitas, dan keandalan informasi yang disajikan.

## D. Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Sofyan Hadi, 2022) Analisis laporan keuangan (financial statement analysis) adalah analisis antara angka-angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang memiliki arti atau dapat menjelaskan trend suatu peristiwa. Analisis rasio keuangan adalah perbandingan angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Panjaitan, 2020).

Analisis laporan keuangan perusahaan umumnya sangat bermanfaat bagi pengguna informasi karena dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan. Dan informasi yang didapatkan dalam analisis laporan keuangan ini dapat dijadikan sebagai pondasi dasar dalam pengambilan keputusan.

#### **E. Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk memberikan wawasan mendalam tentang kondisi keuangan dan kinerja operasional suatu perusahaan, sehingga membantu berbagai pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang informasional. Melalui analisis ini, investor dapat menilai potensi keuntungan dan risiko investasi, kreditur dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, dan manajemen dapat mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Selain itu, analisis laporan keuangan membantu dalam perencanaan strategis dan penganggaran, memungkinkan perusahaan untuk menetapkan tujuan keuangan yang realistis dan mengembangkan strategi untuk mencapainya. Dengan mengevaluasi rasio keuangan, tren historis, dan perbandingan dengan standar industri, analisis ini juga menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap manajemen Perusahaan (Ohorella, 2022).

#### **F. Index Number Trend Series Analysis**

Index number trend series analysis adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi pola atau tren dalam data keuangan historis perusahaan selama periode waktu tertentu. Metode ini melibatkan penggunaan angka indeks, yang merupakan rasio dari angka tertentu dalam suatu tahun dibandingkan dengan angka dasar dari tahun referensi, biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase. Analisis ini membantu dalam mengevaluasi dan memahami perubahan kinerja keuangan dari waktu ke waktu dengan cara yang lebih mudah dipahami dan dianalisis. Dengan menggunakan index number trend series analysis, perusahaan dapat memantau tren pertumbuhan atau penurunan dalam berbagai aspek keuangan seperti pendapatan, laba, biaya operasional, dan aset. Selain itu, analisis ini juga menjadikan perusahaan dapat menganalisis dan mengidentifikasi faktor faktor yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan baik dalam hal membantu perumusan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa mendatang maupun untuk mengidentifikasi adanya perubahan dalam kinerja keuangan (Karo et al., 2022).

### 3. METODE PENELITIAN

9  
Penelitian ini dilakukan pada PT. Unilever Indonesia Tbk., yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan di situs web resmi PT. Unilever Indonesia Tbk. [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id). Perusahaan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntansi Publik (KAP).  
10  
Laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. selama 3 tahun, terhitung dari 2020–2023, adalah subjek penelitian ini. Serangkaian analisis tren index nomor pada perusahaan digunakan untuk melakukan analisis ini. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Data kuantitatif yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dari tahun 2020–2023.

#### 3 Teknik analisis trend

Rumus mencari angka trend sebagai berikut:

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

8  
Bagian bagian yang terdapat dalam laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk guna untuk mengukur kinerja keuangan, yang diukur melalui analisis rangkaian tren indeks antara lain sebagai berikut ini.

#### A. Neraca

Laporan keuangan PT .Unilever Indonesia Tbk dapat dilihat selama 3 tahun terakhir, dari 2020-2023, dapat disusun secara komperatif yang dimana digunakan untuk kepentingan atau keperluan analisis kinerja keuangan secara umum. dimana seperti yang terlampir pada tabel 1. Komponen neraca dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Bagian Neraca PT. Unilever Indonesia, Tbk

Tabel 1.

No	Komponen	2020	2021	2022	2023
1	Kas	491.919	590.309	552.37	827.913
2	Piutang Usaha	6.209.657	6.165.764	5.313.598	4.842.966
3	Piutang Lainnya	125.511	130.245	258.689	307.867
4	Persediaan	2.667.567	3.904.594	2.966.143	2.958.575
5	Aset Tetap	12.048.995	11.665.017	11.301.746	10.621.106
6	Total Aktiva	21.543649	21.645.929	20.392.913	19.558.427
7	Total Hutang	14.324.428	15.085.142	14.009.820	14.215.858
8	Total Modal	7.219.221	6.560.787	6.383.093	5.342.733

Sumber: Laporan Neraca Tahun 2020-2023 PT. Unilever Indonesia, Tbk.

Berdasarkan dari data yang ada ditabel dapat dinyatakan bahwa Aset atau aktiva PT. Unilever Indonesia, Tbk setiap tahun mengalami fluktuasi yang dimana bersumber dari aset tetap dan persediaan nya mengalami penurunan dari tahun ke tahun yang dimana dapat menyebabkan total aktiva nya mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

**B. Laba Rugi**

Laporan laba rugi selama 4 tahun terakhir dari 2020-2023 PT. Unilever Indonesia Tbk dapat disusun secara komperatif yang dimana untuk memenuhi kebutuhan analisis kinerja keuangan secara umum, seperti yang terlampir pada Tabel 2.

Bagian Rugi Laba PT. Unilever Indonesia, Tbk

**Tabel 2.**

No	Komponen	2020	2021	2022	2023
1	Penjualan Bersih	11.152.929	10.282.521	10.838.042	10.604.855
2	Harga Pokok Penjualan	5.305.026	4.889.595	5.565.037	5.374.913
3	Laba Bruto	5.847.893	5.392.926	5.273.005	5.229.942
4	Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.339.180	2.179.865	2.607.803	1.817.440
5	Biaya Adm&Umum	1.105.037	994.711	651.983	1.027.306
6	Beban Lainnya	4.574	417	1.280	231
7	Pajak	476.499	481.785	586.596	412.170
8	Laba Setelah Pajak	1.862.681	1.698.080	2.021.207	1.405.283

Sumber: Laporan Laba Rugi 2020-2023 PT. Unilever Indonesia Tbk.

**C. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT.Unilever Indonesia Tbk selama 4 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020-2023 dapat dilakukan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rangkaian tren indeks nomor dari laporan keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk.

**D. Index Number Trend Series Analysis**

Analisis tren persentase adalah analisis posisi dan kemajuan keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk. berdasarkan data laporan keuangan dari elemen atau komponen neraca dan laba rugi selama empat tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020 hingga 2023 setelah pengolahan. Menurut S. Munawir (2010:36-37), metode analisis digunakan untuk menentukan apakah keadaan keuangan bisnis menunjukkan tren naik, turun, atau stabil.

Teknik analisis trend

Rumus mencari angka trend sebagai berikut:

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100$$

3  
1. **Neraca Trend Untuk Tahun 2020-2023**

Berikut ini adalah hasil pengolahan data neraca trend PT. Unilever Indonesia, Tbk. dari tahun 2020-2023.

**Tabel 3**  
**Neraca Trend**  
**Per 31 Desember 2020 - 2023**  
**PT. Unilever Indonesia, Tbk.**

Rekening	2020 (%)	2021 (%)	2023 (%)	2023 (%)
Kas	100	120	112	168
Piutang Usaha	100	99,2	85,5	77,9
Piutang Lainnya	100	103,7	206,10	245,2
Persediaan	100	146,3	111,2	110,9
Aset Tetap	100	96,8	93,7	88,1
Total Aktiva	100	110,4	94,6	90,7
Total Hutang	100	105,31	97,80	99,24
Total Modal	100	90,87	88,41	74,00

**Tabel 4**  
**Laba/Rugi Trend**  
**Per 31 Desember 2020-2023**  
**PT. Unilever Indonesia, Tbk.**

Rekening	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)
Penjualan Bersih	100	92,19	97,17	95,08
Harga Pokok penjualan	100	97,11	104,90	106,75
Laba Bruto	100	92,1	90,16	89,43
Laba Sebelum Pajak	100	93,18	111,48	77,69
Biaya Adm&Umum	100	90,01	59,00	92,96
Beban Lainnya	100	9,11	27,98	5,05
Pajak	100	101,109	123,105	86,49
Laba Setelah Pajak	100	91,16	108,51	75,44



Berdasarkan dari tabel analisis trend diatas dilihat bahwa persentase piutang usaha dan persediaannya menurun dari tahun ke tahun yang dimana menandakan bahwa penjualan PT Unilever ini berjalan dengan sukses karena kas nya meningkat dari tahun ke tahun, peningkatan kas ini terjadi karena konsumen kebanyakan melakukan pembelian secara tunai/cash.

Penurunan nilai aset tetap bisa disebabkan oleh depresiasi alami seiring waktu, pembayaran cicilan atau amortisasi pendanaan, kerusakan fisik atau teknologi usang yang memerlukan penggantian, serta perubahan kondisi pasar yang mempengaruhi nilai aset. Pemakaian rutin dan penggunaan aset juga dapat menyebabkan keusangan yang berkontribusi pada penurunan nilai. Untuk mengatasi penurunan nilai aset tetap, perusahaan biasanya memantau dan mengelola aset secara efisien, melakukan perawatan preventif, dan merencanakan penggantian atau pembaruan aset yang tepat waktu.

Dari sisi aktiva meskipun ada peningkatan pada tahun 2021, total aset perusahaan cenderung menurun dalam periode 2022-2023, mungkin sebagai akibat dari penurunan aset tetap dan piutang. Kesimpulannya, meskipun terdapat variasi dalam tren pertumbuhan atau penurunan masing-masing rekening, penting untuk menganalisis faktor-faktor yang mendasarinya seperti strategi bisnis, manajemen arus kas, dan kondisi industri untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan perusahaan.

Dari sisi liabilitas mengalami peningkatan pada tahun 2021, kemudian turun dari tahun 2021 hingga 2023, namun kembali naik sedikit pada tahun 2024. Dengan demikian, terlihat ada variasi dalam performa keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, dengan beberapa aset dan liabilitas mengalami fluktuasi atau perubahan yang signifikan dari tahun ke tahun.

Dari sisi laba rugi Secara keseluruhan, analisis menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, dengan beberapa variabel yang mengalami penurunan secara konsisten. Ini menunjukkan perlunya peninjauan dan perbaikan dalam strategi operasional dan keuangan perusahaan.

## 5. KESIMPULAN

Analisis menunjukkan bahwa penjualan dan pendapatan perusahaan telah meningkat dari tahun ke tahun, menunjukkan keberhasilan dalam bisnisnya. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pengeluaran konsumen dan transaksi tunai. Namun, perusahaan menghadapi tantangan seperti depresi terkait waktu, kerugian keuangan, masalah teknologi, dan perubahan kondisi pasar. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan harus mengelola sumber daya secara efisien, menerapkan langkah-langkah pencegahan, dan merencanakan alokasi sumber daya tepat waktu. Terlepas dari kenaikan pada tahun 2021, total aset perusahaan diperkirakan akan menurun pada tahun 2022-2023, mungkin karena penurunan penjualan dan persediaan. Faktor-faktor seperti strategi bisnis, manajemen persediaan, dan kondisi industri harus dipertimbangkan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Analisis juga menunjukkan fluktuasi signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan selama bertahun-tahun, menunjukkan kebutuhan untuk perbaikan berkelanjutan dalam strategi operasional dan keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, E. A. (2020). Analisa kinerja keuangan koperasi dengan pendekatan laporan keuangan pada Koperasi Budi Luhur di Ngaglik. *Jurnal Dimensi*, 9(1), 135–162. <https://doi.org/10.33373/dms.v9i1.2331>
- Azzahra, S. (2021). Analisis rasio solvabilitas terhadap laporan keuangan PT Garuda Indonesia di masa pandemi. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 57–70. <https://doi.org/10.46918/point.v3i1.909>
- Karo, A. W. B., Lasmana, A., & Melani, M. M. (2022). Analisis rasio keuangan dan analisis trend untuk menilai kinerja keuangan pada PT Sumera Jakarta periode 2017-2021. *Karimah Tauhid*, 1, 251–274.
- Kaunang, S. A. (2013). Analisis kinerja keuangan perusahaan pada PT Cipta Daya Nusantara Manado. *Jurnal EMBA*, 1(4), 1993–2003.
- Ohorella, M. (2022). Analisis kinerja keuangan melalui rasio likuiditas dan profitabilitas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Abepura Jayapura. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 14(2), 91–103.
- Panjaitan, R. Y. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan: Studi kasus pada sebuah perusahaan jasa transportasi. *Jurnal Manajemen*, 6, 60.
- Sofyan Hadi. (2022). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 108–120. <https://doi.org/10.31599/jiam.v18i2.1564>

# Analisis Laporan Keuangan PT Unilever Tbk

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://journals.unihaz.ac.id">journals.unihaz.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id">ejurnalqarnain.stisnq.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://danielstephanus.wordpress.com">danielstephanus.wordpress.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://jurnal.peneliti.net">jurnal.peneliti.net</a> Internet Source	1%
6	Submitted to iGroup Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
8	<a href="http://repository.mercubuana.ac.id">repository.mercubuana.ac.id</a> Internet Source	1%
9	Submitted to Swinburne University of Technology Student Paper	1%

10 Tya Destiani, Rina Maria Hendriyani. "Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2021  
Publication 1 %

---

11 text-id.123dok.com  
Internet Source 1 %

---

12 id.123dok.com  
Internet Source 1 %

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On